

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengenai pengertian dari metode penelitian Arikunto (2006:160) menjelaskan bahwa : ”Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian juga cara untuk menempuh data, menganalisis dan menyimpan hasil penelitian. Oleh karena itu, penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentu saja harus sesuai dengan sifat, karakteristik dan permasalahan penelitian yang dilakukan. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Terdapat beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan antara lain metode deskriptif, historis, dan eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sudjana dan Ibrahim (1989:64) mengatakan bahwa: ”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang”. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di sekolah SMA Negeri di Kuningan yaitu SMA Negeri 1, 2 dan 3 Kuningan Untuk melaksanakan penelitian penulis memerlukan beberapa tahapan untuk mendapatkan ijin melaksanakan penelitian ini, diantaranya:

1. Pengurusan surat permohonan izin pengambilan data dari fakultas untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1,2 dan 3 Kuningan
2. Menghubungi Kepala sekolah dan pelatih untuk menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian dengan membawa surat pengantar dari fakultas dan proposal penelitian. Kemudian menemui pelatih untuk memantau dan mengatur kegiatan penelitian ini.
3. Mendiskusikan dengan pelatih mengenai waktu yang tepat dan tata cara pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan surat pengantar dari FPOK UPI Bandung yang ditujukan kepada sekolah yg telah di tentukan, maka peneliti bertemu dengan kepala sekolah agar diizinkan untuk melakukan penelitian kepada pelatih ekstrakurikuler bolabasket. Kepala sekolah memberi izin dengan menunjuk Pembina ekstrakurikuler sebagai pembimbing dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugyiono (2012, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualirtas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan populasi menurut Lutan (2007, hlm. 82) adalah “Sekelompok subjek yang diperlukan oleh peneliti, yaitu kelompok dimana peneliti ingin mengeneralisasikan temuan penelitiannya.”

Pada penelitian olahraga, populasi selalu merupakan sekelompok orang-orang yang mempunyai karakteristik tertentu. Untuk beberapa hal populasi dapat diartikan sebagai sekelompok kelas-kelas, sekolah-sekolah, fasilitas-fasilitas, dan sebagainya.

Populasi ekstrakurikuler bolabasket tiga sekolah di kabupaten Kuningan yaitu SMA N 1, 2 dan 3 Kuningan yang berjumlah 60 orang atlet ekstrakurikuler bolabasket

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sugiyono (2011:81) menjelaskan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Hal tersebut dilakukan karena jumlah dari populasi termasuk taraf kecil sehingga untuk sampel dibutuhkan keseluruhan dari jumlah populasi. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang atlet dari keseluruhan sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian

D. Desain Penelitian

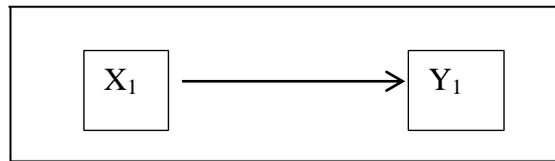
Desain yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar proses penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sudjana dan Ibrahim (2009, hlm. 196) menjelaskan, "Rencana penelitian atau usulan penelitian atau reseach proposal adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan sebagaimana penelitian dilaksanakan." Pada penelitian ini langkah langkah yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
2. Uji coba alat ukur angket
3. Mengumpulkan data dan pelaksanaan tes
4. Mengolah data
5. Menganalisis data
6. Menetapkan kesimpulan

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut

1. Variable bebas : gaya kepemimpinan pelatih
2. Variable terikat : gaya kepemimpinan otoriter dan demokratis

Adapun rancangan atau desain dalam penelitian ini dapat kita lihat pada bagan berikut ini pada gambar 3.1.

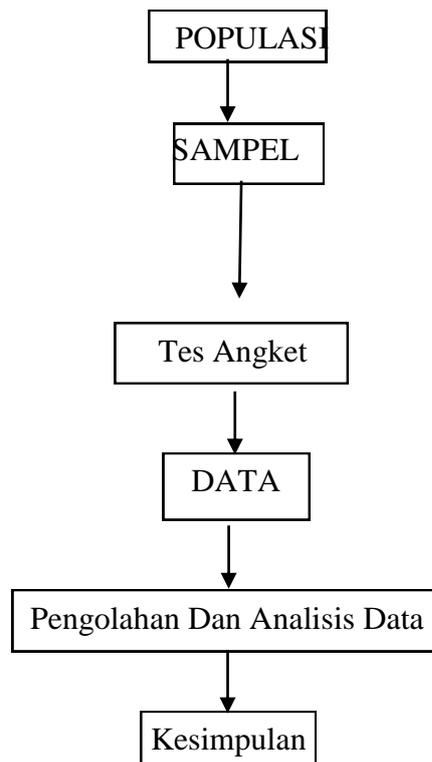


Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Gaya Kepemimpinan Pelatih
Y₁ : Gaya Kepemimpinan otoriter dan demokratis

Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas, maka penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut pada gambar 3.2.



Gambar 3.2.
Langkah-langkah Penelitian

E. Prosedur pengambilan data

Ada beberapa tahapan yang akan peneliti laksanakan agar penelitian yang dilaksanakan tersusun sesuai rencana. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap awal
 - 1) Membuat surat izin penelitian dari fakultas
 - 2) Memberikan surat izin dari fakultas kepada masing-masing sekolah.
 - 3) Mendiskusikan dengan pembina ekstrakurikuler untuk menentukan tanggal dan hari pelaksanaan penelitian.
 - 4) Observasi lokasi penelitian/ lapangan yang digunakan sekolah untuk latihan.
2. Tahap inti
 - 1) Berdoa dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada atlet/observer
 - 2) Mempersiapkan angket yang digunakan dan di print sesuai jumlah yang dibutuhkan.
 - 3) Mempersiapkan lokasi yang telah disepakati oleh pembina.
 - 4) Penjelasan dan pengarahan pengisian lembar angket yang tersedia
3. Tahap akhir
 - 1) Pengambilan lembar angket yang sudah diisi.
 - 2) Ucapan terimakasih kepada seluruh observer.
 - 3) Berdoa penutupan.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, sehingga dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. “Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Sugiyono (2012, hlm. 102). Pengumpulan data diperlukan alat pengukur, sehingga dengan alat ini akan mendapatkan data yang merupakan hasil pengukuran. Seperti yang dikatakan Nurhasan (1999 hlm. 1), “Tes merupakan suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu objek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data.” Didalam penelitian ini pengukuran dilakukan satu kali yaitu pada awal penelitian.

Adapun instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Adapun susunan lembar instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual pada penelitian ini yaitu:

- a. *Pelatih*. Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu atlet dan tim olahraga dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilannya. Karena pelatih merupakan suatu profesi maka pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar profesional yang ada (Pate, RB. Mc.Clenaghan and Rotella, hlm. 1984).
- b. *Kepemimpinan*. Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (George R. Terry. [online])

4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasioal merupakan langkah untuk mempermudah penelitian dengan cara merumuskan setiap variabel dengan melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Adapun definisi operasional variabel dapat diketahui pada Tabel 1 adalah sebagai berikut pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	URAIAN	PARAMETER	ALAT UKUR	SKALA	SKOR
Gaya Kepemimpinan Pelatih	Banyak cara pendekatan dilakukan pelatih dalam merealisasikan program yang	- Gaya kepemimpinan pelatih	Lembar angket	Ordinal	Lembar angket Ya = 1 Tidak = 0

	telah disusun, antara lain yaitu melalui gaya (style) yang merupakan cara kerja yang biasa dilakukan sebagai kekhasan dari seseorang (logman : 1987)				
--	--	--	--	--	--

5. Kisi-Kisi Gaya Kepemimpinan Pelatih

Adapun kisi-kisi gaya kepemimpinan pelatih adalah sebagai berikut pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kisi Kisi Gaya Kepemimpinan Pelatih

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	No Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Gaya Authoritarian /Otoriter (Pelatih yang melibatkan ketergantungan dalam pengambilan keputusan dan yang menekankan pada kekuasaan pribadi)	Otoriter	1. Apakah pelatih tidak pernah tersenyum saat melatih 2. Apakah pelatih jarang menerima masukan dan pertanyaan dari atlet 3. Apakah pelatih tidak memberi waktu istirahat lebih lama saat latihan 4. Apakah pelatih selalu memberikan tekanan disaat latihan	2,4	1,3
	Perintah perintahnya harus di patuhi dan di selesaikan sesuai kehendaknya.	5. Apakah pelatih selalu memberi latihan yang berat 6. Apakah pelatih yang menentukan jadwal latihan 7. Pelatih memberi instruksi latihan dengan jelas	5,6,7	
	Hubungan dengan atlet Kurang akrab	8. Apakah pelatih acuh kepada atlet yang tidak datang saat latihan		

	dan hangat.	<p>9. Apakah pelatih memberi tahu dulu sebelumnya apabila dia akan datang terlambat</p> <p>10. Apakah pelatih mempunyai no kontak semua atlet</p> <p>11. Apakah pelatih sering memberi motivasi secara pribadi</p>	8,9,10,11	
	Menghukum atlet yang tidak menurut perintahnya	<p>12. Apakah Pelatih menghukum jika ada yang terlambat</p> <p>13. Apakah pelatih memukul apabila ada kesalahan dari atlet</p> <p>14. Apakah pelatih melempar bola saat ada atlet yang tidak mendengarkan instruksinya</p>	12,13,14	
Gaya Demokratis (prilaku pelatih yang membolehkan atau memberikan partisipasi atlet yang lebih besar	Akrab dengan atlet	<p>15. Apakah ada agenda khusus bersama pelatih di luar jadwal latihan</p> <p>16. Apakah pelatih ingat nama nama atletnya</p> <p>17. Apakah pelatih punya nama panggilan khusus ke setiap pemain</p> <p>18. Apakah pelatih suka bertanya hal hal pribadi</p> <p>19. Apakah pelatih memberikan waktu senggang untuk bercanda ria dengan atlet</p>	15,16,17,18,19	
	Memberi kesempatan atlet mengemukakan pendapatnya	<p>20. Apakah pelatih tidak memberi kesempatan atletnya untuk bertanya</p> <p>21. Apakah anda di beri kesempatan untuk mengemukakan pendapat oleh pelatih</p>	21	20
	Menerima saran dan kritik dari asisten atau atletnya	<p>22. Apakah pelatih marah ketika anda mengemukakan pendapat anda tentang latihan</p> <p>23. Apakah pelatih tidak marah apabila anda dan teman teman meminta perubahan jadwal</p> <p>24. Apakah pelatih selalu</p>	22,24	23

		memberikan waktu luang untuk menerima keluhan dari atlet		
	Tidak banyak memberi perintah	25. Apakah Pelatih mempersiapkan perangkat latihan nya sendiri 26. Apakah Pelatih haya mengawasi dari pinggir lapang 27. Apakah pelatih selalu mengucapkan 'tolong' sebelum memerintah anda	25,26, 27	
	Membolehkan interaksi antar atlet	28. Apakah pelatih membiarkan jika ada atletnya yang sedang berbincang 29. Apakah pelatih tidak memberikan waktu luang untuk berdiskusi 30. Apakah pelatih memberi motivasi pada saat latih	28,20	29

7. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh dari tes dan pengukuran, maka langkah selanjutnya adalah mengolahnya dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode cepat yaitu menggunakan metode SPSS. Analisis dengan pengolahan statistik yang dalam hal ini menggunakan analisis uji t. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyeleksi angket yang terkumpul. Proses ini dilakukan untuk melihat apabila ada sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
- 2) Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan (penskoran) dalam angket sesuai dengan Kriteria penilaian yang telah ditentukan
- 3) Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program komputer SPSS.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam hal ini mengungkap mengenai gambaran data hasil penelitian. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan menu *analyze description explore* data pada program SPSS. Data yang dihasilkan adalah rata-rata, median, standar deviasi, varians, skor terendah, skor tertinggi dan sebagainya. Dalam penyajian deskripsi data, penulis hanya menyampaikan lima item saja, yaitu rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah, dan skor tertinggi. Tetapi untuk mempermudah si pembaca mengetahui hasil penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti wajib menyusun hasil data secara keseluruhan secara jelas dan mampu dipahami oleh pembaca. Adapun data yang harus ditampilkan secara ringkasnya yaitu rata-rata antar variabel, simpangan baku, dan varians.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan menguji tingkat distribusi kenormalan data. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan langkah pengolahan selanjutnya, yaitu analisis statistic apa yang harus digunakan, apakah statistik parametrik atau non-parametrik. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan menu *analyze deskripsi explore* data dan *normality plots with test* pada menu SPSS. Adapun analisis uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah uji analisis normalitas *kolmogorov smirnov*, hal tersebut dilakukan karena sampel kurang dari 100 orang atau termasuk pada kategori kelompok sampel kecil.

3. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas peneliti menggunakan uji homogenitas antar varians (*Test of Homogeneity variance*) dengan batasan yang digunakan uji statistik *levene* dan uji signifikansi antar variabel. Pada pengujian homogenitas biasanya sebagai acuan untuk menentukan data tersebut homogen atau tidak peneliti cukup melihat hasil dari nilai probabilitas rata-rata dan median data. Setelah itu bandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan oleh peneliti.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Jenis analisis statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam rangka mencari kesimpulan ditentukan oleh hasil uji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan gaya kepemimpinan pelatih saat latihan dan pertandingan.